1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan1. pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 6 juli 2026 s.d. 10 juli 2026

.

NO	JENIS BAHAN POKOK	06 JULI	07 JULI	08 JULI	09 JULI	10 JULI
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.100	13.200
2	DAGING AYAM RAS	32.000	36.000	36.000	36.000	33.000
3	TELUR AYAM RAS	24.000	24.000	25.000	27.000	27.000
4	BAWANG MERAH	40.000	40.000	42.000	47.000	45.000
5	CABAI MERAH	35.000	46.000	35.000	50.000	48.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	45.000	52.000	45.000	45.000	47.000
9	BAWANG PUTIH	42.000	42.000	39.000	30.000	35.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 13 JULI s.d. 17 JULI 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	13 JULI	14 JULI	15 JULI	16 JULI	17 JULI
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	30.000	36.000	32.000	32.000	32.000
3	TELUR AYAM RAS	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000
4	BAWANG MERAH	35.000	40.000	35.000	35.000	35.000
5	CABAI MERAH	35.000	46.000	35.000	35.000	35.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	45.000	52.000	52.000	52.000	52.000
9	BAWANG PUTIH	40.000	42.000	42.000	42.000	42.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 20 JULI s.d. 24 JULI 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	20 JULI	21 JULI	22 JULI	23 JULI	24 JULI
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	32.000	34.000	32.000	34.000	34.000
3	TELUR AYAM RAS	26.000	26.000	24.000	26.000	26.000
4	BAWANG MERAH	30.000	30.000	35.000	30.000	30.000
5	CABAI MERAH	30.000	30.000	35.000	30.000	30.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	55.000	55.000	52.000	55.000	55.000
9	BAWANG PUTIH	40.000	40.000	42.000	40.000	40.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 27 JULI s.d. 31 JULI 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	27 JULI	28 JULI	29 JULI	30 JULI	31 JULI
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	37.000	37.000	38.000	38.000	38.000
3	TELUR AYAM RAS	26.000	27.000	27.000	26.000	26.000
4	BAWANG MERAH	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
5	CABAI MERAH	32.000	32.000	32.000	32 .000	32.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	50.000	50.000	40.000	55.000	42.000
9	BAWANG PUTIH	40.000	41.000	40.000	38.000	38.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 3 AGUSTUS s.d. 7 AGUSTUS

2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	3 AGUSTUS	4 AGUSTUS	5 AGUSTUS	6 AGUSTUS	7AGUSTUS
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	38.000	38.000	38.000	38.000	39.000
3	TELUR AYAM RAS	26.000	26.000	26.000	26.000	25.000
4	BAWANG MERAH	30.000	30.000	30.000	30.000	31.000
5	CABAI MERAH	32.000	32.000	32.000	33 .000	33.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	42.000	42.000	42.000	43.000	43.000
9	BAWANG PUTIH	38.000	38.000	38.000	38.000	37.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 10 AGUSTUS s.d. 14 AGUSTUS 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	10 AGUSTUS	11 AGUSTUS	12 AGUSTUS	13 AGUSTUS	14 AGUSTUS
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000
3	TELUR AYAM RAS	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
4	BAWANG MERAH	28.000	28.000	25.000	25.000	25.000
5	CABAI MERAH	35.000	37.000	35.000	34 .000	34.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	16.500	16.500	16.500	16.500	16.500
8	CABAI RAWIT	48.000	49.000	50.000	49.000	49.000
9	BAWANG PUTIH	37.000	38.000	38.000	38.000	38.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 17 AGUSTUS s.d. 21 AGUSTUS

2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	17 AGUSTUS	18 AGUSTUS	19 AGUSTUS	20 AGUSTUS	21 AGUSTUS
1	BERAS MEDIUM		13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS			38.000	38.000	38.000
3	TELUR AYAM RAS		25.000	25.000	24.000	23.000
4	BAWANG MERAH		25.000	25.000	25.000	27.000
5	CABAI MERAH		37.000	34.000	34 .000	35.000
6	MINYAK GORENG CURAH		17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH		16.500	16.500	16.500	16.500
8	CABAI RAWIT		49.000	47.000	47.000	47.000
9	BAWANG PUTIH		38.000	38.000	38.000	38.000
10	DAGING SAPI		120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU		12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 24 AGUATUS s.d. 28 AGUSTUS 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	24 AGUSTUS	25 AGUSTUS	26 AGUSTUS	27 AGUSTUS	28 AGUSTUS
1	BERAS MEDIUM	13.500		13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	37.000		37.000	37.000	37.000
3	TELUR AYAM RAS	23.000		25.000	25.000	24.000
4	BAWANG MERAH	27.000		25.000	25.000	25.000
5	CABAI MERAH	35.000		32.000	32 .000	32.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000		17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000		17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	47.000		40.000	40.000	43.000
9	BAWANG PUTIH	38.000		38.000	38.000	38.000
10	DAGING SAPI	120.000		120.000	120.000	120.000

11	TEPUNG TERIGU	12.000		12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 31 AGUSTUS s.d. 04 SEPTEMBER 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	31AGUSTUS	01 AGUSTUS	02 AGUSTUS	03 AGUSTUS	04 AGUSTUS
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	38.000	38.000	38.000	37.000	37.000
3	TELUR AYAM RAS	24.000	24.000	24.000	24.000	24.000
4	BAWANG MERAH	24.000	25.000	24.000	24.000	23.000
5	CABAI MERAH	32.000	32.000	34.000	34 .000	35.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	45.000	44.000	46.000	46.000	46.000
9	BAWANG PUTIH	38.000	38.000	35.000	35.000	35.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 07 SEPTEMBER s.d. 11 SEPTEMBER 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	07 SEPTEMBER	08 SEPTEMBER	09 SEPTEMBER	10 SEPTEMBER	11 SEPTEMBER
1	BERAS MEDIUM	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
2	DAGING AYAM RAS	38.000	37.000	38.000	42.000	42.000
3	TELUR AYAM RAS	24.000	24.000	24.000	24.000	26.000
4	BAWANG MERAH	24.000	24.000	24.000	22.000	22.000
5	CABAI MERAH	32.000	35.000	36.000	36 .000	36.000
6	MINYAK GORENG CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
7	GULA PASIR CURAH	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
8	CABAI RAWIT	45.000	47.000	48.000	48.000	48.000
9	BAWANG PUTIH	38.000	36.000	36.000	36.000	36.000
10	DAGING SAPI	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 14 SEPTEMBER s.d. 18 SEPTEMBER 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	14 SEPTEMBER	15 SEPTEMBER	16 SEPTEMBER	17 SEPTEMBER	18 SEPTEMBER
1	BERAS MEDIUM	Rp. 13.600	Rp. 13.600	Rp. 13.600	Rp. 13.600	Rp. 13.600
2	DAGING AYAM RAS	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
3	TELUR AYAM RAS	Rp. 26.000	Rp. 26.000	Rp. 27.000	Rp. 27.000	Rp. 27.000
4	BAWANG MERAH	Rp. 24.000	Rp. 24.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 23.000
5	CABAI MERAH	Rp. 38.000	Rp. 38.000	Rp. 40.000	Rp. 43 .000	Rp. 44.000
6	MINYAK GORENG CURAH	Rp. 17000	Rp. 17000	Rp. 17000	Rp. 17000	Rp. 17000
7	GULA PASIR CURAH	Rp. 17000	Rp. 17000	Rp. 17000	Rp. 17000	Rp. 17000
8	CABAI RAWIT	Rp. 50000	Rp. 50000	Rp. 52000	Rp. 42000	Rp. 45000
9	BAWANG PUTIH	Rp. 37000	Rp. 37000	Rp. 37000	Rp. 35000	Rp. 36000
10	DAGING SAPI	Rp. 120000	Rp. 120000	Rp. 120000	Rp. 120000	Rp. 120000
11	TEPUNG TERIGU	Rp. 12000	Rp. 12000	Rp. 12000	Rp. 12000	Rp. 12000

LAPORAN HARGA KOMODITAS BARANG POKOK TANGGAL 21 SEPTEMBER s.d. 25 SEPTEMBER 2026

NO	JENIS BAHAN POKOK	21 SEPTEMBER	22 SEPTEMBER	23 SEPTEMBER	24 SEPTEMBER	25 SEPTEMBER
1	BERAS MEDIUM	Rp. 13.600	Rp. 13.600	Rp. 13.600	Rp. 13.600	Rp. 13.600
2	DAGING AYAM RAS	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
3	TELUR AYAM RAS	Rp. 26.000	Rp. 26.000	Rp. 27.000	Rp. 27.000	Rp. 27.000

4	BAWANG MERAH	Rp. 24.000	Rp. 24.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 23.000
5	CABAI MERAH	Rp. 38.000	Rp. 38.000	Rp. 40.000	Rp. 43 .000	Rp. 44.000
6	MINYAK GORENG CURAH	Rp.17.000	Rp.17.000	Rp.17.000	Rp.17.000	Rp.17.000
7	GULA PASIR CURAH	Rp.17.500	Rp.17.000	Rp.17.000	Rp.17.000	Rp.17.000
8	CABAI RAWIT	Rp.53.000	Rp.37.000	Rp.37.000	Rp.37.000	Rp.37.000
9	BAWANG PUTIH	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000	Rp.35.000
10	DAGING SAPI	Rp.125.000	Rp.125.000	Rp.125.000	Rp.125.000	Rp.125.000
11	TEPUNG TERIGU	Rp.12.000	Rp.12.000	Rp.12.000	Rp.12.000	Rp.12.000

RISIKO KE DEPAN :

1. Resiko inflasi kedepannya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan cuaca, gangguan produksi, dan perubahan harga internasional.
2. Pemerintah dan Bank Indonesia perlu bekerja sama untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas perekonomian.
3. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengendalikan inflasi antara lain meningkatkan produksi dan produktivitas, mengatur kebijakan harga, dan memantau stok barang kebutuhan pokok.

UPAYA YANG DILAKUKAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI INFLASI :

1. **Pengawasan dan Pengendalian Inflasi:** Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang bertugas memantau dan pengawasan inflasi di daerah. TPID ini berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan ketersediaan pasokan beras dan komoditas penting lainnya, serta menjaga kestabilan harga.
2. **Operasi Pasar Murah:** Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat mungkin melakukan operasi pasar murah untuk menyediakan bahan pokok dengan harga terjangkau bagi masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Operasi pasar ini dapat membantu menekan inflasi dengan meningkatkan pasokan bahan pokok
3. **Gelar Pangan Murah:** Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat juga mungkin melakukan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM) untuk menyediakan bahan pokok dengan harga terjangkau bagi Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pokok dan menstabilkan harga.
4. **Pembentukan Peta Jalan Pengendalian Inflasi:** Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat telah membuat Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah, seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Peta jalan ini dapat membantu pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi yang efektif.

Kolaborasi dengan Pihak Lain: Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat juga dapat bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemerintah provinsi dan pusat, untuk mengatasi inflasi di daerah. Kolaborasi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas kebijakan pengendalian inflasi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi didaerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga: Memastikan keterjangkauan harga barang-barang pokok dan penting bagi masyarakat menjadi tantangan tersendiri, terutama jika terjadi fluktuasi harga yang tidak
2. Ketersediaan Pasokan: Kabupaten Tulang Bawang Barat perlu memastikan ketersediaan pasokan beras dan komoditas penting lainnya untuk mencegah terjadinya kelangkaan dan inflasi.
3. Koordinasi antar Instansi: Permasalahan lain yang mungkin dihadapi adalah koordinasi antar instansi dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk memastikan pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi berjalan
4. Pengendalian Inflasi yang Efektif: Kabupaten Tulang Bawang Barat perlu mengembangkan strategi pengendalian inflasi yang efektif dan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Tulang Bawang Barat telah melakukan upaya pengendalian inflasi melalui TPID, termasuk evaluasi kebijakan pengendalian inflasi dan penyusunan laporan tahunan TPID. Namun, permasalahan pengendalian inflasi di daerah ini masih perlu diatasi melalui kerja sama dan koordinasi yang baik antar instansi terkait.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi didaerah

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Panen sayuran di Tiyuh Toto katon dan Marga kencana Kabupaten tulang bawang barat dari Program Nenemo mandiri pangan, (gerakan K3W, Kolam, Kandang, Kebun dan Wisata)
2. Tim TPID Melaksanakan kegiatan monitoring harga dan stok beras di pasar panaragan jaya Bersama Tim TPID dan Forkopimda.
3. Tim TPID Dan Forkopimda Melaksanakan operasi pasar murah Dan Pengecekan Harga
5.

Bahan Pokok Di Pasar Dalam rangka menindak lanjuti keputusan sekretaris Daerah Provinsi Lampung Opersi pasar murah minyakita secara serentak pada pasar pantauan Se-Provinsi Lampung di laksanakan di pasar Panaragan Jaya, Pulung kencana, Mulya asri, daya murni, dan Lambu Kibang.

4. Pengawasan dan monitoring ketersedian stok dan pendistribusian ke agen-agen dan pangkalan gas elfiji 3 kg bersubsidi di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat agar tepat sasaran Ke masyarakat miskin di wilayah panaragan jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat agar tidak terjadi kelangkaan dan pengoplosan Gas elfiji 3 kg bersubsidi.
5. Tim TPID melasanakan pemantauan Bersama Satgas Pangan Polres Tulang Bawang Barat terhadap Bapokting berlokasi di pasar Panaragan Jaya

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi didaerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada

triwulan III Tahun 2026 memerlukan data spesifik tentang kebijakan yang diterapkan dan hasil

yang dicapai. Namun, berikut beberapa informasi yang mungkin relevan.

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: Pemerintah daerah umumnya menerapkan beberapa kebijakan untuk mengendalikan inflasi, seperti:
- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan ketersediaan kebutuhan pokok
- Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Operasi pasar murah
- Sidak ke pasar dan distributor untuk mencegah penahanan barang
- Upaya Konkret Pemerintah Daerah: Berdasarkan data Juni s/d September 2026, beberapa pemerintah daerah telah melakukan upaya konkret seperti:
- Melaksanakan operasi pasar murah
- Sidak ke pasar dan distributor
- Kerja sama dengan daerah penghasil

Untuk evaluasi yang lebih akurat, diperlukan data tentang:

- Kebijakan spesifik yang diterapkan oleh Kabupaten Tulang Bawang Barat
- Hasil kebijakan tersebut dalam mengendalikan inflasi pada triwulan III Tahun 2026
- Perbandingan dengan daerah lain di Provinsi Lampung atau Dengan demikian, evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada triwulan III Tahun 2026 memerlukan data yang lebih spesifik dan terkini.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. **Penguatan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID):** Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar instansi terkait dalam TPID untuk memastikan efektivitas kebijakan pengendalian Inflasi
2. **Pemantauan Harga dan Stok:** Melakukan pemantauan harga dan stok secara rutin untuk memastikan ketersediaan kebutuhan pokok dan mengantisipasi potensi kenaikan harga.
3. **Operasi Pasar Murah:** Melakukan operasi pasar murah untuk menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau bagi masyarakat.
4. **Pengembangan Infrastruktur:** Meningkatkan infrastruktur pendukung, seperti jalan dan gudang, untuk memfasilitasi distribusi kebutuhan pokok.
5. **Komunikasi Efektif:** Melakukan komunikasi efektif dengan masyarakat tentang kebijakan pengendalian inflasi dan pentingnya partisipasi masyarakat.
6. **Pengawasan dan Penindakan:** Melakukan pengawasan dan penindakan terhadap praktik monopoli dan kartel yang dapat menyebabkan kenaikan harga.